

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif untuk mengetahui gambaran terapi paliatif pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **B. Tempat dan waktu**

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta periode 1 Juni–1 September 2011.

#### **C. Populasi dan sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosa gagal ginjal kronis yang sedang menjalani hemodialisis dan mendapatkan terapi paliatif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel pada penelitian kali ini adalah semua pasien gagal ginjal kronis yang sedang menjalani hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

#### D. Variabel dan definisi operasional

##### 1. Jenis variabel

Variabel pada penelitian kali ini adalah terapi paliatif religius dan terapi paliatif non religius.

##### 2. Definisi operasional

- a. Gagal ginjal kronis adalah pada stadium 5 atau terakhir dengan laju filtrasi glomerulus  $<15\text{mL}/\text{min}/1.73\text{ m}^2$ .
- b. Terapi paliatif religius adalah usaha untuk mengurangi rasa nyeri, meminimalkan gejala dari suatu penyakit dan meningkatkan kualitas hidup seseorang saat sedang terserang penyakit yang dilakukan dari sudut pandang keagamaan seseorang.
- c. Terapi paliatif non religius adalah terapi yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dan menjadikan hidupnya lebih bermakna dengan alat – alat atau cara-cara selain dari sisi agama, seperti kemoterapi, radioterapi, terapi hormon, pembedahan, terapi musik, hipnoterapi, serta alternatif.

#### E. Instrumen penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dari pasien gagal ginjal kronis yang dilakukan terapi hemodialisis dan mendapatkan terapi paliatif di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode tahun 2011. Wawancara berisi pertanyaan yang menanyakan

tentang hal – hal yang berhubungan dengan terkenanya GGK, terapi apa saja yang pernah dilakukan dan bagaimana menghadapi penyaki GGK. Wawancara dilakukan secara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci (Arikunto, 2002).

Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

#### F. Rencana kerja atau pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara berisi kapan pertama terkenanya GGK, bagaimana respon pasien dalam menanggapi penyakitnya dan langkah selanjutnya atau terapi yang dipilih pasien untuk penyakit GGKnya. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi pada keluarga lanjut usia sendiri. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Moeleong, 2000).

Moeleong. (2000). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian. Mewawancara sampel penelitian.

2. Pewawancara melakukan wawancara kepada responden.
3. Sebelum wawancara, pewawancara memperkenalkan diri dan memberi penjelasan tentang tujuan diadakannya wawancara.
4. Selama wawancara berlangsung responden sangat kooperatif.
5. Wawancara dilakukan dengan menggunakan alat bantu *tape recorder*.  
Menganalisa data yang diperoleh dan mendeskripsikan hasil tersebut.

#### Uji pemahaman

Uji pemahaman bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari responden tentang terapi paliatif. Untuk melakukan uji pemahaman ini peneliti menggunakan teknik wawancara dengan beberapa pertanyaan. Apabila ada pertanyaan yang kurang atau tidak dipahami oleh satu responden maka pertanyaan tersebut diubah atau dimodifikasi dengan bahasa yang lebih dipahami tanpa menghilangkan maksud dan tujuan dari pertanyaan.

#### G. Analisis data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan sifat variabel dan menggunakan analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel hasil penelitian dan dibuat tabel. Selain data kuantitatif, penelitian ini juga mengandung unsur kualitatif. Analisa data dengan menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menceritakan bagaimana strategi peneliti untuk mereduksi data yang

diperoleh dari responden menjadi informasi yang mempunyai makna dan lebih ringkas. Menurut Moeleong (2000) jenis analisa data pada penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Transkrip

Data yang didapat segera disalin ke dalam bentuk tulisan sesuai bentuk aslinya dan diketik.

2. Editing

Data diperiksa kembali kelengkapan, kesinambungan, dan keseragaman data, segera setelah data diperoleh oleh peneliti.

3. Koding

Proses untuk memecahkan data menjadi unit – unit lebih kecil (kode), memahami unit – unit tersebut, kemudian merangkumnya kembali. Unit koding dapat berupa kata, kalimat, paragraf, atau bagian dari data yang mempunyai makna tersendiri. Kemudian ditindaklanjuti dengan penarikan kesimpulan yang dipadukan dengan kepustakaan yang ada.

4. Tabulasi

Suatu cara pengelompokan data menjadi lebih ringkas dan mudah dimengerti yaitu dengan menggunakan tabel.

#### 5. Analisa deskriptif

Proses analisa data dengan cara menceritakan atau menggambarkan hasil penelitian dengan lebih jelas.